

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni tehnik yaitu cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.¹ Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.²

Peneliti meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh. Selain itu dapat menentukan frekuensi, penyebaran suatu gejala, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya dalam suatu masyarakat.

¹Basrowi Sudikin, *Metode Penelitian kualitatif prespektif mikro* (Surabaya: insancendikia,2002), h.1

²Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. 7; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dan berdasarkan sifat permasalahannya, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni tehnik atau cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.⁴

Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.⁵ Peneliti meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2012), h.6

⁴Basrowi Sudikin, *Metode Penelitian kualitatif prespektif mikro* (Surabaya: insancendikia,2008), h.1

⁵Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. 14; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 26.

fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologis normatif. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan.⁶

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Lazismu Kota Parepare yang merupakan salah satu badan pengelolaan dan penyaluran zakat yang ada di Kota Parepare.

2. Waktu penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam waktu \pm 2 bulan yang dimana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

C. Fokus penelitian

Agar tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka diperlukan fokus dalam penelitian. Maka dari itu, penelitian ini akan berfokus pada pelaksanaan prinsip manajemen dalam pengelolaan dana zakat lazismu di Kota Parepare. Selain itu, pada penelitian ini akan mendeskripsikan efektifitas pengelolaan dana dalam mengatasi kemiskinan masyarakat di Kota Parepare.

⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 39.

D. Jenis dan sumber data yang digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁷Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan/kejadian. Adapun data primer yang peneliti gunakan adalah yang berkaitan dengan lokasi penelitian, yaitu beberapa informan dan data langsung dari lembaga yang bersangkutan, baik berupa data binaan usaha kecil, staf di LAZISMU serta informan yang mengetahui data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari buku-buku) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada. Menurut *Lofland*, sebagaimana yang dikutip oleh *Moleong* menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁸ Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka cipta, 2015), h. 87.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 12

merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber data tertulis lainnya merupakan data tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁹

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.¹⁰

⁹Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: PenerbitGhalia Indonesia, 2014), h. 11.

¹⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2017) h. 106

Observasi memiliki kelebihan dibandingkan dengan teknik *interview*. Apa yang diperoleh lewat *interview* dari kenyataan di lapangan terpisah jarak dan waktu, sementara itu melalui observasi peristiwa yang sedang diteliti dapat terlihat dan terekam langsung. Peneliti bisa atau tidak bisa melakukan kontak atau komunikasi dengan orang yang perilakunya sedang direkam.¹¹

Adapun yang menjadi target untuk di observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap binaan LAZISMU dan Peran LAZISMUKota Parepare dalam penyaluran dana infaq untuk pemberdayaan usaha kecil. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹² Dalam proses observasi, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung bagaimana proses pengelolaan dan pendistribusian zakat pada Lazismu Kota Parepare.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka.¹³ Dengan demikian, mengadakan wawancara atau *interview* pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sebuah kajian dari sumber

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 107

¹²Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 118

¹³Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial*(Jakarta: Kencana, 2007), h. 69.

yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman dan pikiran. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara langsung dengan karyawan lazismu Kota Parepare. Banyaknya orang yang akan diwawancarai tidak dapat ditentukan karena hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam mencari informasi. Teknik wawancara yang dilakukan penulis dengan cara berdialog langsung kepada informan. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai permasalahan yang terkait dengan penelitian.

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Sebagai pegangan peneliti dalam penggunaan metode *interview* adalah bahwa subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakannya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, mengadakan wawancara atau *interview* pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman dan pikiran. Adapun yang menjadi target yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Peran LAZISMU Kota Parepare dalam Penyaluran dana Infaq untuk Pemberdayaan Usaha Kecil.

Banyaknya orang yang akan diwawancarai tidak dapat ditentukan karena hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam mencari informasi. Teknik wawancara yang dilakukan penulis dengan cara berdialog langsung kepada informan. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai permasalahan yang terkait dengan penelitian. Adapun bentuk pedoman wawancara untuk proses tanya

jawab tentang masalah yang terkait dengan penelitian disajikan pada tabel di bawah ini

:

Tabel. 1.1
Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Gambaran pengelolaan zakat oleh LAZISMU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan oleh Lazismu dalam pengelolaan zakat di Kota Parepare? 2. Bagaimana cara yang dilakukan oleh lazismu dalam penyediaan sumber atau materi untuk mendukung berjalannya perencanaan tersebut? 3. Bagaimana bentuk pembagian tugas atau pengorganisasian pada anggota dalam pengelolaan zakat di Kota Parepare? 4. Bagaimana bentuk partisipasi dari setiap anggota/staff lazismu untuk mengelola zakat? 5. Bagaimana bentuk pengawasan atau pengendalian yang dilakukan agar nantinya zakat dapat membantu mengurangi kemiskinan di Kota Parepare? 6. Setelah melakukan setiap upaya dalam pengelolaan zakat, bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan?

		<p>7. Bagaimana bentuk atau cara pendistribusian zakat yang dilakukan oleh lazismu?</p> <p>8. Bagaimana bentuk penetapan sasaran zakat oleh lazismu?</p> <p>9. Dalam bentuk apa bantuan yang diberikan oleh pihak lazismu kepada masyarakat?</p> <p>10. Bagaimana hasil dari pendistribusian yang selama ini dilakukan oleh pihak lazismu?</p>
--	--	--

Setelah melakukan observasi, penulis menemukan lima orang subjek untuk dijadikan informan dalam penelitian. Proses wawancara yang dilakukan ada 1 orang di hari yang sama dan empat orang di hari yang berbeda. Agar wawancara berjalan sesuai dengan harapan, maka penulis mempersiapkan pedoman wawancara yang digunakan untuk mengarahkan pertanyaan pada subjek agar dapat membantu penulis tetap fokus pada pokok permasalahan yang akan digali. Alasan penulis memilih ke lima informan tersebut dalam penelitian ini karena profesi dan masalah yang dialami ke lima informan tersebut sesuai dengan penelitian yang akan saya teliti. Adapun daftar informan yang terpilih disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.2
Daftar Informan dalam Penelitian

Uraian	Informan		
	Usia Saat ini	Profesi	Alamat
I	41 Tahun	Sekretaris	Jl. Bukit Madani Timur

II	45 Tahun	Pedagang kue kering	Jl. Jamil Islam No. 1
III	55 Tahun	Penjual makanan kanse	Jl. Jend. Ahmad Yani.
IV	45 Tahun	Penjual makanan nasi kuning	Wilayah Umpar
V	56 Tahun	Penjual makanan kanse	Jl.Jend ahmad yani Km 4 jalan poros Palopo-Makassar

Informan pertama adalah seorang laki-laki berusia 41 tahun bernama pak Saiful (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah S1 Sosial. Informan berstatus sudah menikah dan beragama Islam. Informan berasal dari Parepare, Sulawesi Selatan. Informan merupakan salah satu Sekertaris Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) kota Parepare. Sehari-hari, informan membantu tugas pemimpin, terutama untuk penyelenggaraan kegiatan administratif atau oprasional LAZISMU. Tugas ruting sekertaris yaitu membuat surat-surat, menerima dikte pimpinan, menerima tamu, menyimpan arsip, membuat jadwal kegiatan pimpinan.

Informan kedua adalah seorang laki-laki berusia 41 tahun bernama mas Yudio (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah S1 Pendidikan. Informan berstatus telah menikah dan beragama Islam. Informan merupakan salah satu penjual aneka kue kering yang berlabel Yuma. Pekerjaan informan sehari-harinya seperti informan kedua yaitu memasarkan produk kepasar atau kepenjual di mini market.

Informan ketiga adalah seorang perempuan berusia 55 tahun bernama ibu Ida (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah SMA. Informan berstatus telah menikah dan beragama Islam. Informan merupakan salah satu penjual makanan kanse dan berjualan dipinggir jalan tepatnya di jalan Ahmad Yani kota Parepare.

Informan keempat adalah seorang perempuan berusia 51 tahun bernama mama yudi (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah SMP. Informan berstatus telah menikah dan beragama Islam. Informan merupakan salah satu penjual makanan, sehari-hari berjualan dirumahnya yang menjadi kantin dan menjual tepatnya di halaman kampus umpar kota Parepare.

Informan kelima adalah seorang perempuan berusia 56 tahun bernama ibu Tati (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah SMP. Informan berstatus telah menikah dan beragama Islam. Informan merupakan salah satu penjual makanan Kanse (Warung UD Berkah), sehari-hari berjualan dipinggir jalan tepatnya di jalan Jend ahmad yani Km 4 jalan poros Palopo-Makassar kota Parepare.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan pembahasan proposal ini. Pada penelitian ini, penulis akan mendokumentasikan kegiatan wawancara.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulannya.¹⁴ Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan.¹⁵

Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.¹⁶ Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁷ Analisis data bermaksud agar peneliti dapat menyajikan secara jelas mengenai data yang telah diperoleh melalui penelitian.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan. Analisis berarti mengelola data, mengorganisir data, memecahkan dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), h. 65.

¹⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Cet I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 37.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet, Ke-2; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2000), h.40.

¹⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 339.

tema-tema yang sama. Ada tiga jalur yang digunakan untuk melakukan analisis tersebut, yaitu:¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan penulis tentang bagaimana data yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita yang sedang berkembang, semua itu merupakan pilihan-pilihan analisis.

2. Penyajian Data

Alur yang penting dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terpisah dari analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan ketiga yang penting dalam analisis data. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Tiga alur utama dalam analisis data sebagai suatu yang terjadi pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis

¹⁸B. Miles, Matthew dan Huberman, A. Mihael, *Analisis data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru)* (Jakarta: UI-Press, 2009), h.16-19.

